BAB I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia olahraga secara umum memiliki arti gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh (seperti sepak bola, berenang, lempar lembing). Ada dua jenis olahraga di dunia ini, yang pertama adalah olahraga aktif dan yang kedua adalah olahraga pasif. Salah satu dari olahraga pasif adalah catur. Catur merupakan olahraga otak dikarenakan permainan ini melatih dan meningkatkan fungsi kerja otak, baik dari segi berfikir strategi maupun tingkat kesabaran pemain.

Catur mempunyai peraturan dan teknik yang harus diketahui, banyak istilah teknik dalam permain catur seperti *skak, en passant, promosi,* dan *rokade* ini merupakan teknik dasar olahraga catur. Sebelumnya catur hanya dilakukan oleh orang-orang untuk sekedar mengisi waktu luang, sebagai hiburan tanpa mengetahui manfaat bermain catur. Namun seiring dengan berkembangnya berbagai jenis olahraga maka catur pun turut berkembang mengikuti perkembangan zaman, salah satu buktinya adalah adanya lembaga yang menaungi olahraga catur yaitu PERCASI (persatuan catur seluruh Indonesia). Catur merupakan salah satu jenis olahraga yang dapat diterapkan dalam suatu pengajaran.

PERCASI merupakan sebuah organisasi yang menaungi olahraga catur, organisasi ini berdiri pada tahun 1948 yang berkantor pusat di kota Yogyakarta, memiliki kantor-kantor cabang di Indonesia yang salah satunya berada di kota Bandung. PERCASI kota Bandung mempunyai pecatur-pecatur yang sudah menjuarai banyak kompetisi diantaranya Kejuaraan Nasional (KEJURNAS) dan Pekan Olahraga Nasional (PON). Dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Indonesia, pecatur-pecatur yang berasal dari kota Bandung mewakili Provinsi Jawa Barat merupakan yang paling sering memenangkan medali emas di Pekan Olahraga Nasional. PERCASI kota Bandung memiliki program belajar bermain catur secara gratis khususnya untuk pelajar, namun program tersebut masih dianggap kurang

berhasil, hal ini terbukti dari kurangnya peminat yang ingin mengikuti program tersebut.

Catur dimasyarakat telah mengalami berbagai macam perkembangan, seiring berjalannya waktu olahraga catur sangat mudah dipelajari oleh seseorang karena adanya berbagai buku panduan untuk mempelajari olahraga ini. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia catur adalah permainan oleh dua orang, dilengkapi dengan buah catur sebanyak 16 buah berwarna hitam dan 16 buah lagi berwarna putih, masing-masing terdiri atas 8 bidak (pion), 2 benteng, 2 gajah (menteri), 2 kuda, 1 permaisuri atau wazir, dan 1 raja. Sudah menjadi rahasia umum teknik-teknik yang terdapat didalam olahraga catur diketahui melalui berbagai buku panduan yang telah banyak diterbitkan, namun di sekolah yang sudah memasukan pelajaran catur dalam kurikulum nya pun masih banyak siswa yang kurang berminat dan mengerti terhadap olahraga catur. Sedangkan catur sudah menjadi mata pelajaran olahraga.

Catur salah satu olahraga yang tepat untuk merangsang kecerdasan, terutama untuk anak-anak. Catur juga dapat memupuk cara berpikir yang bijaksana, kemampuan memecahkan masalah, serta meningkatkan *intelligence quotient* (*IQ*). IQ adalah Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan catur mempunyai manfaat seperti, meningkatkan IQ dan SQ, memperkuat daya konsentrasi, meningkatkan daya kreatifitas, melatih berfikir logis, melatih kesabaran dan meningkatkan memampuan analisis seseorang. (Irawan Dwi Ismunanto – Msports. 2015)

Ada beberapa hal yang membuat siswa lebih menyukai atau meminati olahraga yang bersifat aktif dari pada yang bersifat pasif, karena menurut sebagian siswa mata pelajaran olahraga ini membosankan dan kurang menarik. Oleh karena itu diperlukan sesuatu yang menarik untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran olahraga catur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang muncul pada olahraga catur,berdasarkan hal tersebut dapat di identifikasi :

- Perlunya pengetahuan bagi siswa sekolah dasar tentang tata cara bermain olahraga catur
- Kurangnya minat pelajar sekolah dasar pada olahraga catur di kota Bandung
- Siswa beranggapan mata pelajaran olahraga catur membosankan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahanya yaitu:

Bagaimana cara mengangkat minat pelajar sekolah dasar khususnya di kota Bandung terhadap olahraga catur, agar para pelajar lebih mengetahui dan lebih memahami olahraga catur.

1.4 Batasan Masalah

Menghindari meluasnya pembahasan masalah, maka penulis membuat batasan sebagai berikut :

Pemberian materi tentang olahraga catur bisa dilakukan dimana saja, oleh karena itu penulis membatasi permasalahan pada pelajar SD Banjarsari kota Bandung.

1.5 Tujuan dan manfaat Perancangan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengangkat minat pelajar sekolah dasar di kota Bandung dan lebih memahami olahraga catur yang sudah di terapkan pada mata pelajaran olahraga.